

SKRIPSI

**PROFIL PASIEN GLAUKOMA PRIMER SUDUT TERBUKA
DI POLIKLINIK MATA RUMAH SAKIT UMUM PUSAT
MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG
PERIODE JUNI 2023-MEI 2024**



Oleh:

MGS M FATIHAN ASRYANSYAH

04011382126237

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

SKRIPSI

PROFIL PASIEN GLAUKOMA PRIMER SUDUT TERBUKA DI POLIKLINIK MATA RUMAH SAKIT UMUM PUSAT

MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG

PERIODE JUNI 2023-MEI 2024

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran (S.Ked)



Oleh:

MGS M FATIHAN ASRYANSYAH

04011382126237

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2024

HALAMAN PENGESAHAN

**PROFIL PASIEN GLAUKOMA PRIMER SUDUT TERBUKA
DI POLIKLINIK MATA RUMAH SAKIT UMUM PUSAT
MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG
PERIODE JUNI 2023-MEI 2024**

LAPORAN AKHIR SKRIPSI

Diajukan Untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran di Universitas Sriwijaya

Oleh:

Mgs.M.Fatihan Asryansyah
04011382126237

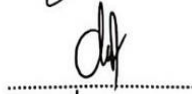
Palembang, 9 Desember 2024

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya


Pembimbing I
dr. Prima Maya Sari, Sp.M(K), Subs.GI
NIP. 19730518200112201




Pembimbing II
Dr. dr. Dalilah, M.Kes
NIP. 198411212015042001



Penguji I
Dr. dr. Hj, Fidalia, Sp.M(K)
NIP. 195612271983122001



Penguji II
Dr. dr. Susilawati, M.Kes
NIP. 197802272010122001



Mengetahui,

**Koordinator Program Studi
Pendidikan Dokter**

Dr. dr. Susilawati, M. Kes
NIP. 197802272010122001



Wakil Dekan I



HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa laporan akhir skripsi dengan judul "Profil Pasien Glaukoma Primer Sudut Terbuka Di Poliklinik Mata Rumah Sakit Umum Pusat Mohammad Hoesin Palembang Periode Juni 2023-Mei 2024". telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada tanggal 9 Desember 2024.

Palembang, 9 Desember 2024

Tim Penguji Karya Ilmiah berupa Laporan Akhir Skripsi

Pembimbing I

Dr. Prima Maya Sari, Sp.M(K), Subs.GI

NIP. 19730518200112201



Pembimbing II

Dr. dr. Dalilah, M.Kes

NIP. 198411212015042001



Penguji I

Dr. dr. Hj. Fidalia, Sp.M(K)

NIP. 195612271983122001




Penguji II

Dr. dr. Susilawati, M.Kes

NIP. 197802272010122001



Koordinator Program Studi
Mengetahui,
Wakil Dekan I


Dr. dr. Susilawati, M.Kes
NIP. 196712081995032001




Prof. Dr. dr. Irfannuddin, Sp.KO, M.Pd.Ked
NIP. 197306131999031001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mgs.M.Fatihan Asryansyah
NIM : 04011382126237
Judul : Profil Pasien Glaukoma Primer Sudut Terbuka
Di Poliklinik Mata Rumah Sakit Umum Pusat
Mohammad Hoesin Palembang Periode Juni
2023-Mei 2024

Menyatakan bahwa skripsi saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Palembang, 26 Desember 2024



Mgs.M.Fatihan Asryansyah

ABSTRAK

PROFIL PASIEN GLAUKOMA PRIMER SUDUT TERBUKA DI POLIKLINIK MATA RUMAH SAKIT UMUM PUSAT DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG PERIODE JUNI 2023-MEI 2024

(Mgs.M.Fatihan Asryansyah, 12 Desember 2024, 86 halaman)
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Latar Belakang : Glaukoma merupakan penyebab utama kebutaan kedua terbesar di seluruh dunia setelah katarak. Glaukoma primer sudut terbuka adalah jenis glaukoma yang ditandai dengan perkembangan atrofi diskus optikus yang lambat, hilangnya lapang pandang perifer, dan diskus optikus yang terekskavasi secara khas. Terdapat 67 juta penduduk di dunia yang menderita penyakit ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil sosiodemografi dan profil klinis serta tatalaksana pada pasien glaukoma primer sudut terbuka di Poliklinik Mata RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

Metode : Jenis penelitian analitik observasional dengan desain studi *cross sectional* digunakan untuk analisis data penelitian terkait. Data merupakan data sekunder pasien glaukoma primer sudut terbuka di poliklinik mata RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang yang dikumpulkan secara total sampling.

Hasil : Total sampel penelitian ini didapatkan sebanyak 41 pasien dan 76 mata glaukoma primer sudut terbuka. Penelitian mengidentifikasi bahwa glaukoma primer sudut terbuka lebih banyak ditemukan pada perempuan (63,4%) dan pada pasien berusia di atas 41-64 tahun (63,4%). Tingkat keparahan glaukoma primer sudut terbuka yang paling banyak dialami adalah moderate (53,7%). Penatalaksanaan terbanyak yang dilakukan terhadap pasien glaukoma primer sudut terbuka di RSUP Mohammad Hoesin Palembang adalah dengan medikamentosa dan bedah sebanyak 22 (53,7%).

Kesimpulan : Penyakit glaukoma primer sudut terbuka lebih banyak terjadi pada Perempuan, pasien berusia diatas 41-64 tahun dengan tingkat keparah glaukoma primer sudut terbuka paling banyak di moderate. Gejala yang paling banyak dialami adalah penurunan penglihatan dan tatalaksana yang paling banyak diberikan adalah terapi medikamentosa+terapi *surgical*. Diagnosis dan penanganan yang tepat dan cepat sangat penting untuk mengurangi komplikasi lebih lanjut pada pasien.

Kata Kunci : Glaukoma primer sudut terbuka, Mata, Profil sosiodemografi, Profil klinis, Profil tatalaksana

ABSTRACT

PATIENT PROFILE OF PRIMARY OPEN-ANGLE GLAUCOMA AT THE EYE POLYCLINIC OF DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG PERIOD JUNE 2023-MAY 2024

(Mgs.M.Fatihan Asryansyah, 12 Desember 2024, 86 pages)
Faculty Of Medicine Sriwijaya University

Background : Glaucoma is the second largest cause of blindness worldwide after cataracts. Primary open-angle glaucoma is a type of glaucoma characterized by slow progression of optic disc atrophy, peripheral visual field loss, and a characteristic excavated optic disc. There are 67 million people in the world who suffer from this disease. This study aims to determine the sociodemographic profile and clinical profile as well as management in primary open-angle glaucoma patients at the Eye Polyclinic of Dr. Mohammad Hoesin Hospital Palembang.

Methods : The observational analytical research with a cross-sectional study design was used to analyze related research data. The data is secondary data from primary open angle glaucoma patients at the eye clinic at Dr. RSUP. Mohammad Hoesin Palembang which was collected using total sampling.

Results : The total sample of this research was obtained as many as 41 patients and 76 eyes of primary open-angle glaucoma. Research identifies that primary open-angle glaucoma was more common in women (63.4%) and in patients aged over 41-64 years (63.4%). The severity of primary open-angle glaucoma that is most commonly experienced is moderate (53.7%). The most treatment carried out for primary open-angle glaucoma patients at Mohammad Hoesin General Hospital in Palembang was medical and surgical, 22 (53.7%).

Conclusion : Primary open-angle glaucoma disease occurs more often in women, patients aged over 41-64 years with the most severe level of primary open-angle glaucoma being moderate. The most common symptom was decreased vision and the most common management was medication+surgical treatment. Correct and rapid diagnosis and treatment are very important to reduce further complications in patients.

Keyword : Primary open-angle glaucoma, Eye, Sociodemographic profile, Clinical profile, Management profile

RINGKASAN

PROFIL PASIEN GLAUKOMA PRIMER SUDUT TERBUKA DI POLIKLINIK MATA RUMAH SAKIT UMUM PUSAT DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG PERIODE JUNI 2023-MEI 2024

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi, 12 Desember 2024

Mgs.M.Fatihan Asryansyah; dibimbing oleh , dr. Prima Maya Sari, SpM(K), Subs.Gl, Dr. dr. Dalilah, M.Kes, Dr. dr. Hj. Fidalia, Sp.M(K), Dr. dr. Susilawati, M.Kes

Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Sriwijaya 86 halaman, 4 tabel, 1 gambar, 8 lampiran

Glaukoma primer sudut terbuka adalah neuropati optik kronis progresif pada orang dewasa, ditandai oleh atrofi saraf optik, hilangnya sel ganglion retina, dan akson, dengan sudut bilik mata depan yang terbuka. Meskipun dapat menyebabkan kebutaan, diagnosis dan penanganan dini biasanya mencegah gangguan penglihatan yang signifikan. Glaukoma merupakan penyebab utama kebutaan kedua terbesar di seluruh dunia setelah katarak. Terdapat 67 juta penduduk di dunia yang menderita penyakit ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil sosiodemografi dan profil klinis serta tatalaksana pada pasien glaukoma primer sudut terbuka di Poliklinik Mata RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

Jenis penelitian analitik observasional dengan desain studi *cross sectional* digunakan untuk analisis data penelitian terkait. Data merupakan data sekunder pasien glaukoma primer sudut terbuka di poliklinik mata RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang yang dikumpulkan secara total sampling.

Penelitian mengidentifikasi bahwa glaukoma primer sudut terbuka lebih banyak ditemukan pada perempuan (63,4%) dan pada pasien berusia di atas 41-64 tahun (63,4%). Tingkat keparahan glaukoma primer sudut terbuka yang paling banyak dialami adalah moderate (53,7%). Penatalaksanaan terbanyak yang dilakukan terhadap pasien glaukoma primer sudut terbuka di RSUP Mohammad Hoesin Palembang adalah dengan medikamentosa dan bedah sebanyak (53,7%). Peneletian selanjutnya diharapkan dapat untuk mengkaji hubungan antara faktor resiko seperti genetik, diabetes mellitus, kelainan refraksi, trauma, hipertensi dengan kejadian glaukoma primer sudut terbuka dan efektivitas berbagai metode tatalaksana.

Kata Kunci: Glaukoma primer sudut terbuka, Mata, Profil sosiodemografi, Profil klinis, Profil tatalaksana

SUMMARY

PATIENT PROFILE OF PRIMARY OPEN-ANGLE GLAUCOMA AT THE EYE POLYCLINIC OF DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG PERIOD JUNE 2023-MAY 2024

Scientific paper in the form of undergraduate thesis, November 18 2024

Mgs.M.Fatihan Asryansyah; supervised by dr. Prima Maya Sari, SpM(K), Subs.GI, Dr. dr. Dalilah, M.Kes, Dr. dr. Hj. Fidalia, Sp.M(K), Dr. dr. Susilawati, M.Kes

Undergraduate program in Medicine, Faculty of Medicine, Sriwijaya University, 86 pages, 4 tables, 1 pictures, 8 attachments

Primary open-angle glaucoma is a chronic, progressive optic neuropathy in adults, characterized by optic nerve atrophy, retinal ganglion cell and axon loss, with an open frontal chamber angle. Although it can lead to blindness, early diagnosis and treatment usually prevents significant visual impairment. Glaucoma is the second leading cause of blindness worldwide after cataract. There are 67 million people in the world who suffer from this disease. This study aims to determine the sociodemographic profile and clinical profile as well as management in patients with primary open-angle glaucoma at the Eye Polyclinic of Dr. Mohammad Hoesin Hospital Palembang.

This type of observational analytical research with a cross-sectional study design was used to analyze related research data. The data is secondary data from primary open angle glaucoma patients at the eye clinic at Dr. RSUP. Mohammad Hoesin Palembang which was collected using total sampling.

Research identifies that primary open-angle glaucoma is more common in women (63.4%) and in patients aged over 41-64 years (63.4%). The severity of Primary open-angle glaucoma that is most commonly experienced is moderate (53.7%). The most treatment carried out for primary open-angle glaucoma patients at Mohammad Hoesin general hospital in Palembang was medical and surgical (53.7%). The next research is expected to examine the relationship between risk factors such as genetics, diabetes mellitus, refractive errors, trauma, hypertension with the incidence of primary open-angle glaucoma and the effectiveness of various management methods.

Keyword : Primary open-angle glaucoma, Eye, Sociodemographic profile, Clinical profile, Management profile

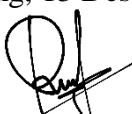
KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas berkah dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Profil Pasien Glaukoma Primer Sudut Terbuka di Poliklinik Mata Rumah Sakit Umum Puser Dr. Mohammad Hoesin Palembang Periode Juni 2023-Mei 2024” sebagai syarat mendapatkan gelar Sarjana Kedokteran di Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Sriwijaya. Banyak pihak mendukung dalam penulisan proposal skripsi ini. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada beberapa pihak di bawah ini.

1. Yang terhormat, dr. Prima Maya Sari, SpM(K), Subs.Gl. sebagai pembimbing I dan Dr. dr. Dalilah, M.Kes sebagai pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan arahan dan bimbingan selama proses penulisan skripsi yang sangat berarti bagi penulis.
2. Yang terhormat, Dr. dr. Hj. Fidalia, Sp.M(K) sebagai penguji I dan Dr. dr. Susilawati, M.Kes sebagai penguji II selaku dosen penguji yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan saran dan bimbingan dalam mengerjakan skripsi ini.
3. Orang-orang tercinta yaitu, bapak, ibu, dan adik-adik yang telah memberikan dukungan dan doa kepada penulis.
4. Kepada keluarga besar dan teman-teman, yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis dalam pengerjaan skripsi ini.

Penulis menyadari penuh bahwa dalam penulisan skripsi ini, penulis masih jauh dari kata sempurna, sehingga penulis sangat menerima kritik dan saran yang membangun. Dengan ini, penulis berharap dapat melanjutkan penyusunan laporan akhir skripsi dengan baik.

Palembang, 13 Desember 2024


Mgs.M.Fatihan Asryansyah

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Mgs.M.Fatihan Asryansyah

NIM : 04011382126237

Judul : Profil Pasien Glaukoma Primer Sudut Terbuka di Poliklinik Mata Rumah sakit umum pusat Mohammad Hoesin Palembang Periode Juni 2023-Mei 2024.

Memberikan izin kepada pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasikan hasil penelitian saya untuk kepentingan akademik apabila dalam waktu 1 (satu) tahun tidak mempublikasikan karya penelitian saya. Dalam kasus ini saya setuju untuk menempatkan pembimbing sebagai penulis korespondensi (Corresponding author).

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Palembang, 26 Desember 2024



Mgs.M.Fatihan Asryansyah

04011382126237

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
RINGKASAN.....	viii
SUMMARY	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR SINGKATAN	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.3.1 Tujuan Umum.....	3
1.3.2 Tujuan Khusus.....	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Manfaat Teoritis	4
1.4.2 Manfaat Praktis.....	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Glaukoma	5
2.1.1 Definisi.....	5

2.1.2	Etiologi.....	5
2.1.3	Epidemiologi	6
2.1.4	Faktor Risiko	6
2.1.5	Patofisiologi	11
2.1.6	Klasifikasi Glaukoma	13
2.1.7	Diagnosis.....	17
2.1.8	Tatalaksana.....	18
2.2	Glaukoma Primer Sudut Terbuka (POAG)	22
2.2.1	Definisi.....	22
2.2.2	Epidemiologi	22
2.2.3	Etiologi.....	22
2.2.4	Faktor Risiko	23
2.2.5	Patofisiologi	25
2.2.6	Klasifikasi	26
2.2.7	Gejala	27
2.2.8	Diagnosis.....	28
2.2.9	Tingkat Keparahan.....	31
2.2.10	Tatalaksana.....	32
2.3	Kerangka Teori.....	34
BAB 3 METODE PENELITIAN		35
3.1	Jenis Penelitian	35
3.2	Waktu dan Tempat penelitian.....	35
3.3	Populasi dan Sampel.....	35
3.3.1	Populasi.....	35
3.3.2	Sampel.....	35
3.3.3	Kriteria Inklusi dan Eksklusi.....	36
3.4	Variabel Penelitian	36
3.5	Definisi Operasional.....	37
3.6	Cara Pengambilan Data	42

3.7	Cara pengolahan dan Analisis Data	42
3.8	Alur Kerja Penelitian	43
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN		44
4.1	Hasil	44
4.1.1	Distribusi Frekuensi Profil Sociodemografi Pasien Glaukoma Primer Sudut Terbuka	44
4.1.2	Distribusi Frekuensi Profil Klinis Pasien Glaukoma Primer Sudut Terbuka	46
4.1.3	Distribusi Frekuensi Profil Tatalaksana Pasien Glaukoma Primer Sudut Terbuka	48
4.2	Pembahasan	48
4.2.1	Profil Sociodemografi Pasien Glaukoma Primer.....	48
4.2.2	Profil Klinis Pasien Glaukoma Primer Sudut Terbuka.....	51
4.2.3	Profil Tatalaksana Pasien Glaukoma Primer Sudut Terbuka.....	53
4.3	Keterbatasan Penelitian	54
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN		55
5.1	Kesimpulan	55
5.2	Saran	56
DAFTAR PUSTAKA		57
LAMPIRAN		60

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Definisi Operasional	37
Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Profil Sosiodemografi Pasien Glaukoma Primer Sudut Terbuka	45
Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Profil Klinis Pasien Glaukoma Primer Sudut Terbuka	46
Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Profil Tatalaksana Pasien Glaukoma Primer Sudut Terbuka	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Aliran aquous humor pada mata normal, glaukoma primer sudut terbuka, dan glaukoma primer sudut terbuka.....	26
Gambar 2. 2 Kerangka Teori.....	34
Gambar 3. 1 Alur Kerja Penelitian	43

DAFTAR SINGKATAN

ACG	: <i>Angle Closure Glaucoma</i>
AV	: <i>Atrioventricular</i>
CAI	: <i>Carbonic Anhydrase Inhibitor</i>
CDR	: <i>Cup to Disc Ratio</i>
HTG	: <i>High Tension Glaucoma</i>
NTG	: <i>Normal Tension Glaucoma</i>
OAG	: <i>Open Angle Glaucoma</i>
OD	: <i>Oculi Dextra</i>
ODS	: <i>Oculi Dextra Sinistra</i>
OH	: <i>Ocular Hypertension</i>
OHT	: <i>Ocular Hypertension</i>
ONH	: <i>Optic Nerve Hypoplasia</i>
OPP	: <i>Ocular Perfusion Pressure</i>
OS	: <i>Oculi Sinistra</i>
PDS	: <i>Pigment Dispersion Syndrome</i>
PEX	: <i>Sindrom Pseudoexfoliation</i>
PGA	: <i>Analog Prostaglandin</i>
POAG	: <i>Primary Open Angle Glaucoma</i>
RNFL	: <i>Retinal Nerve Fiber Layer</i>
RSUP	: <i>Rumah Sakit Umum Pusat</i>

SLT : Laser Trabekuloplasti Selektif

TIO : Tekanan Intraokular

TM : *Trabecular Meshwork*

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Konsultasi Skripsi	60
Lampiran 2. Lampiran Lembar sertifikat etik	61
Lampiran 3. Jadwal Kegiatan	62
Lampiran 4. Anggaran Kegiatan	63
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian	67
Lampiran 6. Surat izin penelitan RSMH.....	68
Lampiran 7. SPSS	69
Lampiran 8. Biodata.....	72

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Glaukoma adalah penyakit yang ditandai dengan kelainan fungsional dan struktural mata, dengan perubahan karakteristik pada saraf optik dan lapang pandang, di mana neuropati optik dapat diatasi atau ditekan dengan menurunkan tekanan intraokular (TIO).¹ Glaukoma dapat diklasifikasikan menurut temuan sudut bilik mata anterior, dan faktor lain yang dapat menyebabkan peningkatan tekanan intraokular (TIO). Glaukoma diklasifikasikan menjadi tiga jenis: glaukoma primer, di mana tekanan intraokular (TIO) yang meningkat tidak dapat dikaitkan dengan penyakit lain; glaukoma sekunder, yaitu peningkatan tekanan intraokular (TIO) yang diakibatkan oleh penyakit mata lainnya, penyakit sistemik, atau penggunaan obat; dan glaukoma kongenital, yaitu peningkatan tekanan intraokular (TIO) yang terjadi pada masa kanak-kanak akibat perkembangan sudut bilik mata yang tidak normal atau penyakit atau faktor lainnya.¹

Glaukoma primer secara luas diklasifikasikan ke dalam glaukoma primer sudut terbuka dan glaukoma primer sudut tertutup.¹ Glaukoma primer sudut terbuka merupakan jenis yang paling umum, ditandai dengan sudut bilik mata depan yang normal dan terbuka dan peningkatan intraokular tekanan intraokular (TIO) atau bahkan tekanan intraokular (TIO) normal, yang dinamakan glaukoma tekanan normal (NTG).² Glaukoma primer sudut terbuka adalah jenis glaukoma yang ditandai dengan perkembangan atrofi diskus optikus yang lambat, hilangnya lapang pandang perifer, dan diskus optikus yang terekskavasi secara khas.³ Meskipun patogenesis glaukoma primer sudut terbuka belum sepenuhnya diketahui, ada beberapa faktor risiko yang diketahui untuk penyakit ini termasuk peningkatan tekanan intraokular, usia, etnis, dan riwayat keluarga.

Semua faktor risiko tersebut, hanya TIO yang dapat dimodifikasi secara klinis, dan ini adalah target utama untuk perawatan medis dan bedah. Meskipun TIO yang meningkat merupakan faktor risiko glaukoma primer sudut terbuka, namun bukan merupakan karakteristik yang diperlukan untuk diagnosis. Sementara individu dengan peningkatan TIO yang berkelanjutan atau tidak diobati TIO (≥ 22 mmHg) dikatakan memiliki glaukoma tekanan tinggi (HTG), sebagian kasus glaukoma primer sudut terbuka terjadi pada tingkat TIO rendah hingga normal (≤ 21 mmHg) dan oleh karena itu diklasifikasikan sebagai glaukoma tekanan normal (NTG).⁴ Glaukoma primer sudut terbuka adalah bentuk glaukoma yang paling umum dan merupakan penyebab paling umum ke-2 kehilangan penglihatan permanen di Amerika Serikat. Hampir 67 juta orang menderita penyakit ini di seluruh dunia, termasuk >3 juta orang di Amerika Serikat.⁶ Prevalensi glaukoma di seluruh dunia rata-rata terjadi pada usia 40-80 tahun sebesar 3,5%. Penelitian yang dilakukan di RSUP Cipto Mangunkusumo menunjukkan bahwa dari pasien yang terdiagnosis glaukoma primer sudut terbuka, hanya 35,1% yang datang dengan tingkat keparahan ringan atau sedang, sedangkan 51,4% datang dalam kondisi lanjut.

Penurunan tekanan intraokular (TIO) awal sebesar 20%-30% merupakan target yang sesuai untuk memperlambat progresivitas penyakit, bahkan pada mata dengan glaukoma tensi normal, tekanan intraokular (TIO) harus dimonitor dengan cermat pada setiap kunjungan tindak lanjut, dan target kontrol tekanan intraokular (TIO) harus diturunkan lagi apabila progresivitas penyakit terus berlanjut.⁴ Obat penurun tekanan intraokular telah menjadi terapi lini pertama bagi sebagian besar pasien glaukoma selama beberapa dekade. Farmakoterapi untuk glaukoma telah berkembang secara signifikan selama beberapa dekade terakhir dengan diperkenalkannya inhibitor karbonat anhidrase (CAI), *beta blocker*, analog prostaglandin, dan agonis alfa.⁵ Terdapat beberapa pilihan pengobatan yang tersedia untuk glaukoma, termasuk obat tetes mata, prosedur laser, dan pembedahan. Di Amerika Serikat, obat tetes mata merupakan terapi lini pertama yang paling umum digunakan. Terapi laser sebanding

efektifnya dengan obat topikal dan dapat digunakan sebagai pengobatan awal atau bersamaan dengan terapi lainnya, terutama bagi pasien yang mengalami kesulitan dalam mentoleransi atau mematuhi rejimen pengobatan. Pembedahan biasanya dipertimbangkan untuk pasien yang terus mengalami penurunan penglihatan meskipun telah menggunakan perawatan medis atau laser.³²

Maka dari itu, peneliti tertarik untuk mengetahui profil sosiodemografi dan profil klinis serta tatalaksana pada pasien glaukoma primer sudut terbuka di Poliklinik Mata RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang. Glaukoma primer sudut terbuka adalah masalah kesehatan mata yang penting dan belum ada data komprehensif mengenai profil sosiodemografi dan profil klinis serta tatalaksana pasien glaukoma primer sudut terbuka di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang, diharapkan penelitian ini akan meningkatkan kesadaran kepada masyarakat dan petugas kesehatan di Kota Palembang betapa pentingnya deteksi dini glaukoma sehingga bisa memberikan terapi yang adekuat pada penderita glaukoma primer sudut terbuka dan mencegah terjadinya kebutaan.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana profil sosiodemografi pasien glaukoma primer sudut terbuka di Poliklinik Mata RSUP. Dr. Mohammad Hoesin Palembang.
2. Bagaimana profil klinis pasien glaukoma primer sudut terbuka di Poliklinik Mata RSUP. Dr. Mohammad Hoesin Palembang
3. Bagaimana profil tatalaksana pasien glaukoma primer sudut terbuka di Poliklinik Mata RSUP. Dr. Mohammad Hoesin Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui profil pasien glaukoma primer sudut terbuka di Poliklinik Mata RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Memperoleh data mengenai profil sosiodemografi pasien glaukoma primer sudut terbuka di Poliklinik Mata RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.
2. Memperoleh data mengenai profil klinis pasien glaukoma primer sudut terbuka di Poliklinik Mata RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.
3. Memperoleh data mengenai profil tatalaksana pasien glaukoma primer sudut terbuka di Poliklinik Mata RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber pengetahuan mengenai profil sosiodemografi, klinis dan penatalaksanaan pasien glaukoma primer sudut terbuka di Poliklinik Mata RSUP Dr. Mohammad Hoesin.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan informasi dan sumber data yang valid untuk penelitian selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi data terkait profil sosiodemografi, profil klinis dan tatalaksana pasien glaukoma primer sudut terbuka.

DAFTAR PUSTAKA

1. Kiuchi Y, Inoue T, Shoji N, Nakamura M, Tanito M, Inoue K, et al. The Japan Glaucoma Society guidelines for glaucoma 5th edition. *Jpn J Ophthalmol*. 2023 Mar 1;67(2):189-254.
2. Trivli, Alexandra et al. Primary open angle glaucoma genetics: The common variants and their clinical associations (Review). *Molecular medicine reports* vol. 22,2 (2020): 1103-1110.
3. Yadav, Manoj et al. Molecular genetics of primary open-angle glaucoma. *Indian journal of ophthalmology* vol. 71,5 (2023): 1739-1756.
4. Youngblood, Hannah et al. Update on the genetics of primary open-angle glaucoma. *Experimental eye research* vol. 188 (2019): 107795.
5. Wagner, Isabella V et al. Updates on the Diagnosis and Management of Glaucoma. *Mayo Clinic proceedings. Innovations, quality & outcomes* vol. 6,6 618-635. 16 Nov. 2022.
6. Faralli, Jennifer A et al. Role of Fibronectin in Primary Open Angle Glaucoma. *Cells* vol. 8,12 1518. 26 Nov. 2019.
7. Gupta D, Chen PP. Glaucoma. *Am Fam Physician*. 2016 Apr 15;93(8):668-74. PMID: 27175839.
8. Dietze J, Blair K, Zeppieri M, et al. Glaucoma. [Updated 2024 Mar 16]. In: StatPearls [Internet]. Treasure Island (FL): StatPearls Publishing; 2024 Jan-.
9. McMonnies, Charles W. "Glaucoma history and risk factors." *Journal of optometry* vol. 10,2 (2017): 71-78.
10. Greco, Antonio et al. Emerging Concepts in Glaucoma and Review of the Literature. *The American journal of medicine* vol. 129,9 (2016): 1000.e7-1000.e13.
11. Chang, Robert T, and Kuldev Singh. "Glaucoma Suspect: Diagnosis and Management." *Asia-Pacific journal of ophthalmology (Philadelphia, Pa.)* vol. 5,1 (2016): 32-7.
12. Schuster, Alexander K et al. "The Diagnosis and Treatment of Glaucoma." *Deutsches Arzteblatt international* vol. 117,13 (2020): 225-234.
13. Allison, Karen et al. Epidemiology of Glaucoma: The Past, Present, and Predictions for the Future. *Cureus* vol. 12,11 e11686. 24 Nov. 2020.
14. Hashemi H, Mohammadi M, Zandvakil N, Khabazkhoob M, Emamian MH, Shariati M, et al. Prevalence and risk factors of glaucoma in an adult population from Shahroud, Iran. *J Curr Ophthalmol* [Internet]. 2019;31(4):366–72.
15. Gedde, Steven J et al. "Primary Open-Angle Glaucoma Suspect Preferred Practice Pattern®." *Ophthalmology* vol. 128,1 (2021): P151-P192.
16. Prum, Bruce E Jr et al. "Primary Open-Angle Glaucoma Suspect Preferred Practice Pattern Guidelines." *Ophthalmology* vol. 123,1 (2016): P112-51.

17. Gosling D, Meyer JJ. Normal Tension Glaucoma. In: StatPearls [Internet]. Treasure Island (FL): StatPearls Publishing; 2024 Jan-.
18. Jafer Chardoub AA, Blair K. Juvenile Glaucoma. In: StatPearls [Internet]. Treasure Island (FL): StatPearls Publishing; 2024 Jan-.
19. Mahabadi N, Zeppieri M, Tripathy K. Glaukoma Sudut Terbuka. Di: StatPearls [Internet]. Pulau Harta Karun (FL): Penerbitan StatPearls; 2024 Januari-.
20. Tham, Yih-Chung et al. "Global prevalence of glaucoma and projections of glaucoma burden through 2040: a systematic review and meta-analysis." *Ophthalmology* vol. 121,11 (2014): 2081-90.
21. Kapetanakis, Venediktos V et al. "Global variations and time trends in the prevalence of primary open angle glaucoma (POAG): a systematic review and meta-analysis." *The British journal of ophthalmology* vol. 100,1 (2016): 86-93.
22. Sheybani A, Scott R, Samuelson TW, Kahook MY, Bettis DI, Ahmed IIK, Stephens JD, Kent D, Ferguson TJ, Herndon LW. Open-Angle Glaucoma: Burden of Illness, Current Therapies, and the Management of Nocturnal IOP Variation. *Ophthalmol Ther.* 2020 Mar;9(1):1-14.
23. Weinreb, Robert N et al. "The pathophysiology and treatment of glaucoma: a review." *JAMA* vol. 311,18 (2014): 1901-11.
24. Bader J, Zeppieri M, Havens SJ. Tonometry. [Updated 2023 Dec 12]. In: StatPearls [Internet]. Treasure Island (FL): StatPearls Publishing; 2024 Jan-.
25. Nolan, Winnie, and Adeola Onakoya. "Gonioscopy skills and techniques." *Community eye health* vol. 34,112 (2021): 40-42.
26. Camburu, Georgiana et al. "The measurement of Central Corneal Thickness." *Romanian journal of ophthalmology* vol. 67,2 (2023): 168-174.
27. Broadway, David C, and Fatima Kyari. "Examining visual fields." *Community eye health* vol. 32,107 (2019): 58-59.
28. Haga, Claire et al. "There's Danger in the Drops: Systemic Effects of Ophthalmic Drops Used to Treat Glaucoma." *Cureus* vol. 14,1 e20945. 4 Jan. 2022.
29. Kaur K, Gurnani B. Glaukoma Bawaan Primer. [Diperbarui 2023 11 Juni]. Di: StatPearls [Internet]. Pulau Harta Karun (FL): Penerbitan StatPearls; 2024 Januari-.
30. Badawi, Abdulrahman H et al. "Primary congenital glaucoma: An updated review." *Saudi journal of ophthalmology: official journal of the Saudi Ophthalmological Society* vol. 33,4 (2019): 382-388.
31. Putri PGAB, Sutyawan IWE, Triningrat AMP. Karakteristik penderita glaukoma primer sudut terbuka dan sudut tertutup di divisi glaukoma di Poliklinik Mata Rumah Sakit Umum Pusat Sangla Denpasar periode 1 januari 2014 hingga 31 desember 2014. *E-Jurnal Med Udayana* [Internet]. 2018;7(1):16–21.
32. Diezayang, Ferzieza et al. (2020). Karakteristik Penderita Glaukoma di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang Periode Januari 2017-April 2018. Vol. 13, No. 1, Februari 2020, Hal. 66-73.

33. Quigley, H.A., et al. (2011). Sex Differences in Glaucoma: A Review of the Literature. *Ophthalmology*, 118(8), 1462-1470. DOI: 10.1016/j.ophtha.2011.04.004.
34. Deva, Gede Aditya Putra et al. (2020). Prevalensi Glaukoma Sudut Terbuka Primer Di Rsup Sanglah Periode Juni 2017 – Juni 2018. Issn: 2597-8012 Jurnal Medika Udayana, Vol. 9 No.4, April.
35. Zhao, Y., et al. (2017). Diabetes and Risk of Glaucoma: A Meta-analysis. *Journal of Glaucoma*, 26(2), 210-219. DOI: 10.1097/IJG.0000000000000751.
36. Roth, M., et al. (2014). Trauma and Glaucoma: A Review of the Literature. *Journal of Glaucoma*, 23(9), 572-576. DOI: 10.1097/IJG.0000000000000205.
37. Chou, C.H., et al. (2016). The Relationship Between Myopia and Open-Angle Glaucoma: A Systematic Review and Meta-analysis. *Ophthalmology*, 123(8), 1554-1563. DOI: 10.1016/j.ophtha.2016.03.036.
38. Shanty, Ni Made Ayu Et Al. (2020). Gambaran Glaukoma Primer Sudut Terbuka Pada Pasien Di Poliklinik Mata Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) Sanglah Denpasar Periode Januari 2020 –Desember 2020. Issn: 2597-8012 Jurnal Medika Udayana, Vol. 12 No.4, April, 2023.
39. Rasyda RP. Karakteristik Penderita Glaukoma Sudut Terbuka Primer Di Instalasi Rawat Jalan (Irg) Mata RSUD Dr. Soetomo Surabaya Pada Tahun 2013–2015. Repository Univesrsitas Airlangga. 2018:735-854.
40. Leske, M. C., & Heijl, A. (2013). The Early Manifest Glaucoma Trial: The Effect of Intraocular Pressure Lowering on the Progression of Glaucoma. *Archives of Ophthalmology*, 121(7), 801–807.
41. Shao Y, Yu L, Zhao K, et al. Menopause as a potential risk factor for primary open-angle glaucoma: a systematic review and meta-analysis. *Clin Exp Ophthalmol*. 2015;43(4):305-313.
42. Foster PJ, Buhrmann R, Quigley HA, Johnson GJ. The Definition and Classification of Glaucoma in Prevalence Surveys. *Br J Ophthalmol*. 2002;86(2):238-242.
43. Quigley, H. A., & Broman, A. T. (2013). The number of people with glaucoma worldwide in 2010 and 2020. *British Journal of Ophthalmology*, 90(3), 262-267
44. Newman-Casey, P. A., Talwar, N., Nan, B., Musch, D. C., & Stein, J. D. (2014). The relationship between components of metabolic syndrome and open-angle glaucoma. *Ophthalmology*, 121(10), 2214-2222.
45. Vajaranant, T. S., Nayak, S., Wilensky, J. T., & Joslin, C. E. (2010). Gender and glaucoma: what we know and what we need to know. *Current Opinion in Ophthalmology*, 21(2), 91-99.